

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Sifat Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Rokhmat Subagiyo, penelitian kualitatif disebut juga penelitian natural atau penelitian alami yang merupakan penelitian yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau di ukur dengan setepat tepatnya, namun berupa data deskriptif yang nantinya dibuat dalam pernyataan naratif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dari fenomena yang terjadi di lapangan.⁶⁴

Dan alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis terkait permasalahan yang diteliti yaitu mengetahui optimalisasi peran yang dilakukan oleh BUMDes Maju Mapan Bangoan dalam pengembangan dan peningkatan pengunjung potensi lokalnya yaitu Pasar Senggol dan dampaknya bagi perekonomian desa.

⁶⁴ Qori Rusdiana, *Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal sebagai Pilar Perekonomian Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*, (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), hlm54.

2. Sifat Penelitian

Menurut Travers yang dikutip oleh Husein Umar, menyatakan bahwa deskriptif adalah menggambarkan sikap sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.⁶⁵

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu menggambarkan strategi yang diterapkan dalam pengembangan serta peningkatan oleh BUMDes Maju Mapan Bangoan terhadap Pasar Senggol Bangoan.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli. Sumber data primer adalah sumber yang dapat memberikan informasi langsung, serta sumber data tersebut memiliki hubungan dengan permasalahan pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Dengan demikian, data primer dari penelitian ini yaitu data yang secara langsung di ambil dari lokasi penelitian oleh peneliti berupa subjek (orang) secara individual maupun kelompok. Data

⁶⁵ Dian Puji Astuti, *Strategi Pemasaran dalam Menarik Minat Konsumen Ditinjau dari Etika Bisnis Islam* (Studi Kasus pada Pedagang Bakso dan Mie Ayam di Desa Sidodadi Lampung Timur), Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018), hlm 31.

primer ini dapat dikumpulkan dengan dua metode yaitu *interview* (wawancara) dan metode observasi.⁶⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *interview* (wawancara) sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan. Adapun pihak yang dijadikan sebagai informan diantaranya perangkat desa dan Kepala Desa Bangoan, pengurus BUMDes Maju Mapan bangoan, pedagang Pasar Senggol dan pengunjung.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder dari penelitian ini yaitu data yang telah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri atau bukan didapatkan oleh peneliti sendiri meskipun data tersebut data yang asli. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, internet, maupun dokumen, arsip-arsip yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dibahas.⁶⁷

⁶⁶ Qori Rusdiana, *Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal sebagai Pilar Perekonomian Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*, (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), hlm 57.

⁶⁷ Qori Rusdiana, *Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal sebagai Pilar Perekonomian Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*, (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), hlm 57.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh keterangan dari hasil penelitian dengan cara tanya jawab, dengan bertatap muka antara penanya (yang mengajukan pertanyaan) dengan narasumber (yang memberikan jawaban). Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah teknik wawancara terstruktur, bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah-ubah pada saat wawancara, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pekerjaan atau responden yang dihadapi. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mewawancarai langsung pihak-pihak yang bersangkutan dan relevan kaitannya dengan penelitian.⁶⁸

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan narasumber yang bersangkutan dengan BUMDes Maju Mapan Bangoan dan diyakini peneliti akan memberikan informasi yang valid atau akurat. Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada ketua BUMDes Maju Mapan Bangoan, pengurus yang lain, serta masyarakat yang bergabung dalam kegiatan usaha BUMDes Maju Mapan Bangoan.

⁶⁸ Qori Rusdiana, *Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal sebagai Pilar Perekonomian Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*, (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), hlm 57-58.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengabadikan setiap momen penelitian yang dilakukan sebagai bukti penelitian. Dimulai dari dokumentasi pada survey langsung, serta pada saat wawancara berlangsung untuk menunjang hasil penelitian agar valid dan *reliable* juga dapat diuji keabsahannya.⁶⁹

3. Metode Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi diklarifikasikan menurut tiga cara. Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi yang dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran. Dan ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian dan dalam penelitian ini digunakan teknik observasi yang pertama dimana pengamat bertindak sebagai partisipan.⁷⁰

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang obyektif, karena keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian kualitatif, ada empat teknik mencapai keabsahan data, yaitu kredibilitas, transferabilitas, auditabilitas, konfirmabilitas dan triangulasi. Dari

⁶⁹ Qori Rusdiana, *Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal sebagai Pilar Perekonomian Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*, (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), hlm 59.

⁷⁰ Qori Rusdiana, *Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal sebagai Pilar Perekonomian Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*, (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), hlm 58

beberapa teknik di atas dapat dipilih salah satu atau lebih untuk mencapai suatu keabsahan data.

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Dalam teknik triangulasi ini, banyak cara yang bisa digunakan untuk mengecek keabsahan data, tetapi peneliti hanya bisa menggunakan tiga cara yaitu:

1. Triangulasi dasar sumber, maksudnya peneliti telah mengecek derajat kepastian dan kepercayaan suatu informasi dengan cara hasil wawancara, serta dengan *cash* hasil dokumen.
2. Triangulasi dengan metode, maksudnya peneliti mengecek keabsahan data dari beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumen), dalam hal ini peneliti membandingkan dengan hasil informasi dari beberapa informan dalam suatu teknik yang sama (dalam suatu teknik pengumpulan data yang sama)⁷¹

⁷¹ Anis Matun Fitriani, *Peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) Sumbergempol dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sumbergempol Tulungagung*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), hlm 46.

3. Pengamatan terus menerus

Mengacu pada salah satu rekomendasi Lincoln dan Guba (1985) pada 7 tekniknya yaitu pengamatan terus menerus. Yang dimaksudkan disini adalah peneliti mengamati semua aktivitas dengan langsung menjadi partisipan sampai menemukan titik dimana data yang diperoleh dari informan adalah valid. Langkah yang terakhir yaitu peneliti sebagai partisipan dalam keseluruhan kegiatan pengurus BUMDes, penjual dan pembeli. Disini selain peneliti ikut terjun langsung juga mengamati jika adanya perbedaan data dengan keaslian di lapangan. Peneliti berpartisipasi kerja pada di hari minggu sehingga dari hal tersebut peneliti dapat memastikan data yang akan dikelola sudah valid.

E. Teknik Analisis Data

Analisisi sebelum memasuki lapangan, dimana data ini merupakan hasil dari data sekunder sebagai informasi awal. Dan selanjutnya dilakukan analisis ketika sudah berada dilapangan yaitu dengan analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman yaitu diawali dengan reduksi data, pemaparan data dan yang terakhir penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Yaitu berupa ringkasan dari data-data yang telah di dapat dan dianggap penting menjadi pokok penelitian, dimana dengan reduksi ini akan lebih memberikan gambaran terkait dengan objek penelitian.

2. Pemaparan data (*data display*)

Yaitu berupa gambaran data dengan singkat dan jelas dimana didalamnya buat grafik, tabel, flowchat ataupun berupa deskriptif guna mempermudah dalam pemahaman data.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusions drawing/verifying*)

Yaitu penarikan kesimpulan dari dat-data yang merupakan fokus penelitian.⁷²

F. Tahap-Tahap Penelitian :

Dalam melakukan penelitian ini penulis memakai empat tahapan yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori – teori yang berkaitan dengan fenomena-fenomena tentang judul yang telah diambil. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses

⁷² Ahmad Sudrajad, *Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngrance Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020), hlm 67.

pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan di tulis dalam bentuk skripsi.⁷³

G. Instrumen Penelitian :

Tabel 1.2

Var/Dimensi	Teori/Buku	Indikator	Butir Pernyataan
Pengembangan Pasar	Ada dua faktor yang menuntut adanya pengembangan organisasi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. ⁷⁴ Menurut Seels & Richey (Alim Sumarno, 2012), Pengembangan berarti	1.Faktor Eksternal 2.Faktor Internal 3. Diperkuat <i>Capcity building</i>	1. Bagaimana strategi pengembangan pasar dari sisi Eksternal ? 2. Bagaimana strategi pengembangan pasar dari sisi internal ?

⁷³ Sudarmono, *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Jaten Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar)*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020).

⁷⁴ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm. 194

	<p>proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam fitur fisik.</p> <p>Tulisan tentang pengembangan pasar tradisional diawali oleh Firmanzah dan Rizal E. Halim dengan judul “Strategi Revitalisasi Pasar Tradisional” dengan tinjauan komprehensif perkembangan pasar tradisional dari abad ke-10 sampai sekarang betapa pentingnya kontribusi sektor ritel dan perdagangan dalam negeri bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut menggaris bawahi relevansi kebijakan pasar tradisional sebagai salah satu kebijakan yang diambil dalam sektor perdagangan. Dan Disajikan pengalaman Pemerintah Kota Solo dalam melakukan pengembangan dan revitalisasi pedagang tradisional.⁷⁵</p> <p>Selain itu ada strategi <i>capacity building</i>, dimana menurut Kebaban yaitu sebagai indikator utama dan fokus penilaian adalah serangkaian strategi yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi, eektifitas, dan</p>	<p>3. Bagaimana cara mengatasi kendala dari faktor eksternal maupun internal terhadap pengembangan pasar ? (<i>Dilengkapi bukti konkret perbedaan pengembangan pasar dari tahun sebelumnya dan sekarang</i>)</p> <p>4. Bentuk implementasi <i>capacity building</i></p>
--	--	---

⁷⁵ Chatib Basri, *Rumah Ekonomi Rumah Budaya*, (Jakarta: PT Gramedia,2012), hlm 13-14.

	responsifitas dari kinerja. ⁷⁶		
Peningkatan Pengunjung	<p>Adapun strategi pengembangan pasar tradisional yang dalam hal ini pengelola pasar tradisional dalam upaya meningkatkan minat pengunjung adalah dengan melakukan beberapa program untuk mengembangkan pasar tradisional, diantaranya:⁷⁷</p> <p>a) Program pelayanan administrasi perkantoran</p> <p>b) Pemeliharaan Sarana Prasarana Kebersihan, ketertiban dan keamanan pasar.</p> <p>c) Optimalisasi pemanfaatan lahan dan retribusi</p> <p>d) Pengembangan pasar (pemberdayaan pasar dan komunitas, pengembangan dan pembuatan media promosi pasar). Strategi peningkatan pengunjung pasar antara lain:</p> <p>e. Program pelayanan administrasi perkantoran</p> <p>f. Pemeliharaan sarana prasarana,kebersihan,ketertiban dan keamanan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya 2. Harga 3. Kebutuhan Fisiologis 4. Keberagaman Produk 5. Kualitas Pelayanan 6. Kenyamanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peningkatan pengunjung pasar pada 2 tahun terakhir ? 2. Upaya apa saja yang sudah diterapkan dalam meningkatkan pengunjung pasar? <p><i>(Dilengkapi lampiran dengan akumulasi data pengunjung per minggu/bulan dan laporan peningkatan pengunjung perminggu/perbulan)</i></p>

⁷⁶ Keban Jeremias, *Enam Dimensi...*, hlm 7.

⁷⁷ Syafrudin, Skripsi Strategi Pengelola Pasar Senggol ..., hlm. 32

	<p>pasar</p> <p>g. Optimalisasi pemanfaatan lahan dan retribusi</p> <p>h. Pengembangan pasar (pemberdayaan pasar dan komunitas, pengembangan dan pembuatan media promosi pasar).⁷⁸</p>		
Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Desa setempat)	<p>Upaya peningkatan Ekonomi masyarakat beraneka ragam. Salah satunya seperti pada jurnal yang ditulis oleh Tarmidzi dan Ifka Arismayati. Dapat saya simpulkan bahwa upaya peningkatan Ekonomi Masyarakat salah satunya dengan pengembangan potensi ekonomi desa melalui BUMDesa. Karena BUMDesa ini merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan ekonomi di pedesaan. BUMDesa diharapkan dapat mewujudkan perekonomian desa yang mandiri.⁷⁹</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Perekonomian masyarakat setempat 2. Gaya Hidup 3. Pendapatan perkapita 4. Jumlah Pengangguran 5. Pendapatan Asli Desa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survei kualitas perekonomian masyarakat desa setempat 2. Survei Gaya Hidup masyarakat desa setempat 3. Data pendapatan perkapita penjual pada desa setempat 4. Data jumlah pengangguran pada desa setempat 5. Data Pendapatan BUMDes pada sektor pasar. 6. Data Pendapatan Asli Desa (<i>Hasilnya berupa data-data</i>)

⁷⁸ Putut Wijanarko, *Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Kutukan dalam Upaya Meningkatkan Minat Pengunjung di kabupaten Blitar*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), hlm 34.

⁷⁹ Tarmidzi dan Ifka Arismiyati, *Pengembangan Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa*, Vol 18, Nomor 1, Mei 2018, hlm.141.